

**LAPORAN KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENANGGULANGAN
RISIKO BENCANA MENUJU MASYARAKAT TANGGAP BENCANA
DI DESA SALILAMA DAN DESA KAARUYAN
KECAMATAN MANANGGU KABUPATEN BOALEMO
PROVINSI GORONTALO**

OLEH:

1. Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A. (Ketua)
(NIP.19880408 201504 1 002)
2. Zilfa A. Bagtayan, S.Pd.,M.A.(Anggota)
(NIP 198604012008122002)
3. Rahmatan Idul, S.S.,M.A. (Anggota)
(NIP 19880424 201803 1 001)

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS SAstra DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018**

10/12/2018

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penanggulangan Risiko Bencana Menuju Masyarakat Tanggap Bencana di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo
2. Lokasi : Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Jafar Lantowa, S.Pd., M.A
 - b. NIP : 198804082015041002
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian : Sastra Indonesia
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085298921137 / jafar_lantowa@yahoo.com
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Rahmatan Idul, S.S., M.A. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 118
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Dr. Harto S. Malik, M.Hum)
NIP. 196610041993031010

Gorontalo, 12 Oktober 2018
Ketua

(Jafar Lantowa, S.Pd., M.A)
NIP. 198804082015041002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Program KKS-TB menjadi indikator bahwa penanggulangan bencana semakin mendapat perhatian khusus dari pihak pemerintah melalui Kementerian Sosial dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana bekerjasama dengan Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, pihak Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan program KKS-TB pada desa rawan bencana melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam merealisasikan program penanggulangan risiko bencana. Adapun desa yang dimaksud di antaranya yaitu Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Ketiga desa tersebut menjadi rawan bencana berupa banjir di beberapa dusun, sehingga membutuhkan penanganan yang serius melalui pelaksanaan berbagai program penanggulangan risiko bencana.

Adapun komponen program penanggulangan risiko bencana meliputi: 1) kesadaran tentang dan penilaian risiko, termasuk di dalamnya analisis ancaman serta analisis kapasitas dan kerentanan; 2) Pengembangan pengetahuan termasuk pendidikan, pelatihan, penelitian, dan informasi; 3) Komitmen kebijakan dan kerangka kelembagaan, termasuk organisasi, kebijakan, legislasi, dan aksi komunitas (yang bisa diterjemahkan di sini sebagai pengelolaan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK)); 4) Penerapan ukuran-ukuran PRB seperti pengelolaan lingkungan, tata guna lahan, perencanaan perkotaan, proteksi fasilitas-fasilitas sosial (*critical facilities*), penerapan ilmu dan teknologi, kemitraan dan jejaring, instrumen keuangan; dan 5) Sistem Peringatan Dini termasuk di dalamnya prakiraan, sebaran peringatan, ukuran-ukuran kesiapsiagaan, dan kapasitas respons (UNISDR, 2004). Sebagian dari program, ini akan direalisasikan melalui KKS-TB dengan tujuan tercapainya masyarakat yang tanggap terhadap bencana.

Dalam KKS TB yang telah dilaksanakan menghasilkan; a. Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi di Desa; b. Terbentuknya Forum Penganggulangan bencana di Desa; c. Relawan Penanggulangan Rencana di Desa; d. Peta dan Analisa Resiko.

Kata Kunci: pemberdayaan, penanggulangan bencana, kecamatan Mananggu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Usulan Pemecahan Masalah.....	2
1.2 Mitra dan Kelompok Sasaran Program	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan	5
3.2 Pelaksanaan	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
BAB VI PENUTUP.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN-LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Potensi dan Kelompok Sasaran.....	3
Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 2 Bulan	8

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang terdiri dari gugusan kepulauan mempunyai potensi bencana yang sangat tinggi dan juga sangat bervariasi dari aspek jenis bencana. Kondisi alam tersebut serta adanya keanekaragaman penduduk dan budaya di Indonesia menyebabkan timbulnya risiko terjadinya bencana alam, bencana ulah manusia dan kedaruratan kompleks, meskipun disisi lain juga kaya akan sumberdaya alam. Pada umumnya risiko bencana alam meliputi bencana akibat faktor geologi (gempabumi, tsunami dan letusan gunung api), bencana akibat hydrometeorologi (banjir, tanah longsor, kekeringan, angin topan), bencana akibat faktor biologi (wabah penyakit manusia, penyakit tanaman/ternak, hama tanaman) serta kegagalan teknologi (kecelakan industri, kecelakaan transportasi, radiasi nuklir, pencemaran bahan kimia). Bencana akibat ulah manusia terkait dengan konflik antar manusia akibat perebutan sumberdaya yang terbatas, alasan ideologi, religius serta politik. Sedangkan kedaruratan kompleks merupakan kombinasi dari situasi bencana pada suatu daerah konflik (PPRPB, 2008).

Penanggulangan risiko bencana perlu mendapat perhatian khusus oleh pemerintah dalam menangani masalah bencana yang akan mengancam dan mengganggu kehidupan manusia. Hal tersebut karena pemerintah bertanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Sebagaimana didefinisikan dalam UU 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, penyelenggaraan Penanggulangan Bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.

Melalui program KKS-TB, penanggulangan bencana semakin mendapat perhatian khusus dari pihak pemerintah melalui Kementerian Sosial dan Badan Nasional penanggulangan Bencana bekerjasama dengan Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, pihak Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan program KKS-TB pada desa rawan bencana melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam merealisasikan program penanggulangan risiko bencana. Adapun desa yang dimaksud di antaranya yaitu Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Kedua desa tersebut menjadi rawan bencana berupa banjir di beberapa

dusun, sehingga membutuhkan penanganan yang serius melalui pelaksanaan berbagai program penanggulangan risiko bencana.

Adapun komponen program penanggulangan risiko bencana meliputi: 1) kesadaran tentang dan penilaian risiko, termasuk di dalamnya analisis ancaman serta analisis kapasitas dan kerentanan; 2) Pengembangan pengetahuan termasuk pendidikan, pelatihan, penelitian, dan informasi; 3) Komitmen kebijakan dan kerangka kelembagaan, termasuk organisasi, kebijakan, legislasi, dan aksi komunitas (yang bisa diterjemahkan di sini sebagai pengelolaan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK)); 4) Penerapan ukuran-ukuran PRB seperti pengelolaan lingkungan, tata guna lahan, perencanaan perkotaan, proteksi fasilitas-fasilitas sosial (*critical facilities*), penerapan ilmu dan teknologi, kemitraan dan jejaring, instrumen keuangan; dan 5) Sistem Peringatan Dini termasuk di dalamnya prakiraan, sebaran peringatan, ukuran-ukuran kesiapsiagaan, dan kapasitas respons (UNISDR, 2004). Sebagian dari program, ini akan direalisasikan melalui KKS-TB dengan tujuan tercapainya masyarakat yang tanggap terhadap bencana.

1.2 Usulan dan Metode Pemecahan Masalah

Selanjutnya untuk kepentingan pemecahan masalah, maka dapat dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Melakukan persiapan mitigasi bencana berupa Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi
- b. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait dengan jenis-jenis bencana, regulasi bencana, pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi.
- c. Membentuk forum dan posko penanggulangan bencana dalam memutuskan komitmen kebijakan dan aksi komunitas
- d. Memfasilitasi kegiatan mitigasi bencana dan membuat peta Dalam program ini juga diidentifikasi beberapa langkah-langkah dalam mitigasi bencana, diantaranya: a) Plotting lokasi atau area resiko bencana banjir, b) Plotting sebaran penduduk utama yang terancam banjir, c) Mengidentifikasi lokasi atau tempat yang tidak terkena banjir, d)

Membuat petunjuk/arah rambu penyelamatan menuju lokasi yang aman (Aditionata, 2015).

1.3 Mitra dan Kelompok Sasaran Program KKS TB 2018

Adapun yang menjadi mitra pada KKS TB 2018 ini adalah Kepala Desa Salilama dan Kepala Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Berikut merupakan pemetaan potensi dan sasaran yang ada pada ketiga desa tersebut yang disajikan tabel 1.

Tabel 1. Potensi dan Kelompok Sasaran

Desa/Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok Mahasiswa Peserta KKS TB 2018 di Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo	Mahasiswa UNG Peserta KKS TB 2018 yang telah mendapat <i>coaching</i> tentang Tangguh Bencana dan siap mendampingi masyarakat desa rawan bencana	Penyesuaian terhadap kondisi masyarakat terutama dalam aspek bahasa, karakter, dan keterbatasan waktu luang masyarakat dalam mendampingi mahasiswa
Kelompok Masyarakat desa rawan bencana di Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo	Masyarakat desa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani	Belum adanya forum dan posko tanggap bencana. Pengetahuan masyarakat masih minim terkait dengan risiko terjadinya bencana
Kelompok Aparat Desa, Pemuda, dan Masyarakat	Aparat desa, pemuda dan masyarakat yang bersedia diberikan pengetahuan tentang program KKS Tangguh Bencana	Sebagian pemuda belum tanggap terhadap permasalahan bencana

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target program KKS-TB ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memahami risiko penanggulangan bencana sehingga dapat melahirkan masyarakat desa yang tanggap terhadap bencana. Dalam merealisasikan target tersebut, maka dilakukan upaya berupa persiapan mitigasi bencana berupa rencana penanggulangan bencana, rencana aksi komunitas, dan rencana kontijensi, melakukan sosialisasi, membentuk forum dan posko penanggulangan bencana dan memfasilitasi kegiatan mitigasi dan membuat peta.

Luaran dari kegiatan ini adalah :

1. Terbentuknya lembaga/Forum swadaya masyarakat untuk Penanggulangan Bencana di desa-desa rawan bencana.
2. Terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat untuk Penanggulangan Bencana di desa-desa rawan bencana
3. Tersedianya peta wilayah rawan bencana sebagai sumber pengetahuan masyarakat untuk tanggap terhadap bencana
4. Adanya pengetahuan masyarakat sejak awal dalam menghadapi bencana serta strategi penanggulangan bencana
5. Tertanamnya karakter masyarakat untuk tangguh terhadap bencana
6. Memiliki artikel mengenai program penanggulangan risiko bencana menuju masyarakat tanggap bencana dalam bentuk jurnal Sibermas.

Sedangkan target dan capaian yang akan diperoleh tim pelaksana sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Jurnal	Terbitnya artikel ilmiah pelaksanaan KKS-TB di Jurnal Sibermas UNG
2	Peningkatan sumber daya manusia dalam pengetahuan dan keterampilan dalam program penanggulangan bencana	Penerapan pengetahuan program penanggulangan bencana
3	Perbaikan tata nilai masyarakat dalam membangun karakter untuk tangguh terhadap bencana	Ada perbaikan tata nilai dalam perubahan sikap dan karakter masyarakat untuk tetap tangguh dalam menghadapi bencana

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasional program KKS Tangguh Bencana terdiri dari 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Tangguh bencana meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Tematik Tangguh Bencana
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS-TB
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS-TB kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS-TB
5. Penyiapan sarana bantuan dalam kegiatan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG
2. Pengetahuan tentang konsep dasar bencana.
3. Pengetahuan tentang regulasi bencana.
4. Peningkatan pengetahuan jenis-jenis bencana.
5. Pengetahuan dalam membentuk lembaga/forum swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa rawan bencana.
6. Pengetahuan tentang pentingnya peranan pemuda sebagai pelopor dalam menciptakan masyarakat yang aman terhadap bencana.
7. Pengetahuan tentang program penanggulangan bencana
8. Pengetahuan mengenai analisis resiko bencana dan membuat peta daerah rawan bencana

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Agustus - September 2018 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS - TB dari kampus UNG disertai dosen dan tim pembimbing lapangan
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-TB ke Kepala Desa Salilama dan Kepala Desa Kaaruyan Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo.

3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS - TB ke kantor kecamatan yang selanjutnya diserahkan ke masing-masing Desa
4. Penyerahan bantuan peralatan yang dibutuhkan sesuai program kegiatan
5. Monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sepanjang periode kegiatan
6. Penarikan mahasiswa KKS – TB

Hasil yang diharapkan:

1. Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi berupa:

Mahasiswa memberikan kontribusi berupa pola persiapan dan mitigasi menghadapi bencana untuk pengurangan resiko apabila akan terjadi bencana

2. Forum Penanggulangan Bencana (PRB)

Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa rawan bencana

3. Relawan Penanggulangan Bencana (PB)

Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya Posko relawan swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa rawan bencana

B. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan mahasiswa KKS-TB dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing 10 mahasiswa yang dibagi di tiga desa yakni Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo. Mahasiswa akan disebar pada dua desa tersebut dan akan melakukan aktifitas pembinaan kepada masyarakat yang meliputi pembentukan forum rawan bencana dan posko tanggap bencana dan melakukan program berupa pencegahan, mitigasi, kesiapan, peringatan dini, tanggap darurat, peringatan darurat, pemulihan, rehabilitasi dan rekonstruksi dan pembuatan peta wilayah rawan bencana.

Metode yang digunakan pembinaan masyarakat desa melalui peningkatan pengetahuan kebencanaan adalah dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait dengan jenis-jenis bencana, regulasi bencana, pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar

tidak menghambat proses evakuasi. Mereka juga diajarkan pengetahuan, pemahaman respon dan tindakan ketika akan, saat dan pasca terjadi bencana serta evaluasi simulasi penanggulangan bencana. Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tidak hanya sebagai bahan pembelajaran warga (*lesson learned*) terkait dengan kesiapsiagaan tetapi juga terkait dengan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan permukiman di masa mendatang. Evaluasi dilaksanakan dengan cara membandingkan antara rencana yang telah dibuat dengan praktek yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan evaluasi ini, mahasiswa peserta KKS-TB, aparat desa beserta masyarakat desa bersama-sama terlibat dalam kegiatan.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

- e. Melakukan persiapan mitigasi bencana berupa Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi
- f. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait dengan jenis-jenis bencana, regulasi bencana, pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi.
- g. Membentuk forum dan posko penanggulangan bencana dalam memutuskan komitmen kebijakan dan aksi komunitas
- h. Memfasilitasi kegiatan mitigasi bencana dan membuat peta. Dalam program ini juga diidentifikasi beberapa langkah-langkah dalam mitigasi bencana, diantaranya: a) Plotting lokasi atau area resiko bencana banjir, b) Plotting sebaran penduduk utama yang terancam banjir, c) Mengidentifikasi lokasi atau tempat yang tidak terkena banjir, d) Membuat petunjuk/arah rambu penyelamatan menuju lokasi yang aman (Aditianata, 2015).

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 2 Bulan

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Persiapan mitigasi bencana	Melakukan persiapan mitigasi bencana berupa Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi	2160	7 orang mahasiswa
2	Sosialisasi dan pelatihan	Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait dengan jenis-jenis bencana, regulasi bencana, pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi.	2160	9 orang mahasiswa
3	Pembentukan Forum Penanggulangan Bencana	Pendampingan oleh DPL dan mahasiswa KKS kepada aparat desa dan masyarakat dalam membentuk forum penanggulangan bencana sebagai dasar awal dalam melaksanakan program mitigasi bencana berbasis komunitas	2160	7 orang mahasiswa
4	Pembentukan Posko Tanggap Bencana	DPL dan mahasiswa bekerjasama dengan aparat desa untuk mengadakan posko bencana sebagai pusat dalam merancang program penanggulangan bencana	2160	7 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang mahasiswa

C. Rencana Keberlanjutan Program

Program penanggulangan bencana melalui pelaksanaan KKS-TB bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang tanggap terhadap bencana. Dalam mewujudkan hal tersebut, perlu adanya pemberdayaan masyarakat desa melalui pendidikan dan pelatihan serta pembentukan forum dan posko rawan bencana, sebagai dasar keberlanjutan program setelah KKS-TB selesai. Peserta pelatihan yang terdiri dari aparat desa dan masyarakat diberi ilmu mengenai jenis-jenis bencana, regulasi bencana, pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi. Informasi yang mereka pahami dari pelatihan ini, diharapkan dapat diimplementasikan dalam program tindak lanjut khususnya dalam penanggulangan bencana, sehingga lahir masyarakat yang berkarakter dan peduli terhadap bencana dan tangguh serta penuh dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah : Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema ”Program BUMN membangun Desa, Pengembangan Desa Binaan mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” cluster usaha gula ikan
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop tahun 2012 sampai sekarang ”program Inkubator Bisnis Kegiatan Pembinaan 30 UKM Tenant”
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPMP 2013, sebanyak 3 (tiga) judul
4. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2013, sebanyak 2 (dua) judul
5. Kerjasama LPM UNG dan Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2014, sebanyak 5 (lima) judul
6. Kerjasama LPM UNG dan Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2015, sebanyak 6 (enam) judul
7. Kerjasama LPM UNG dan Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2016, sebanyak 21 (dua puluh satu) judul

Dalam jangka panjang untuk suatu seri Program KKS-TB dengan tema Pemberdayaan masyarakat melalui kontribusi ilmiah berbasis KKS Tangguh Bencana berupa Mitigasi Bencana Berbasis Komunitas untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat secara terukur berupa peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui pendampingan dan pelatihan yang sistematis dan terukur.

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk penguatan pengetahuan masyarakat dan membentuk pola pikir masyarakat dengan tematik tangguh bencana. Menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan alam, mengubah cara pandang dan pola pikir mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan kondisi rawan bencana yang dialami.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Desa Salilama Kec. Mananggu Kab. Boalemo

5.1.1 Gambaran Umum Desa Salilama

Desa Salilama adalah Desa yang berada di kecamatan Mananggu Kab Boalemo yang terdiri dari 3 (tiga) Dusun dengan luas wilayah 1.800 Ha dengan jumlah penduduk 1.204 Jiwa 329 KK yang terdiri dari 591 Laki –laki dan 613 Perempuan. Potensi sumberdaya alam hayati dan non hayati yang kaya dan terbesar merata di hampir seluruh wilayah Desa Salilama. Lahan perkebunan dan persawahan cukup mendominasi lahan di desa ini dan dapat dijadikan sebagai sektor penunjang dalam rangka pengembangan dan pembangunan di Desa Salilama secara khusus dan wilayah Kabupaten Boalemo secara umum.

Secara definitif, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat. Berdasarkan definisi tersebut, dalam rangka penyediaan informasi dan data desa yang sesuai dengan fakta perencanaan pembangunan desa, pemerintah Desa Salilama melakukan penyusunan profil desa. Inisiatif tersebut tentunya memberikan akses terhadap informasi menyeluruh karakter desa, meliputi data potensi desa baik sumber daya alam, manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan permasalahan yang dihadapi desa. Akses tersebut diharapkan mampu menjadi landasan dalam konteks pengembangan Desa Salilama. Adapun administrasi Wilayah sebagai berikut:

1. Administrasi Wilayah

Desa Salilama secara administratif berada pada wilayah Kecamatan Mananggu di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Adapun, secara administratif Desa Salilama memiliki batas sebagai berikut.

 Sebelah utara	: Desa Kaaruyan
 Sebelah selatan	: Desa Keramat
 Sebelah timur	: Desa Pontolo
 Sebelah barat	: Desa Kaaruyan

2. Kondisi Geografis Wilayah

Letak geografis Desa Salilama berada pada rentang koordinat $0^{\circ}30'30''\text{U}$ dan $122^{\circ}9'30''\text{T}$ sampai $0^{\circ}30'0''\text{U}$ dan $122^{\circ}10'10''\text{T}$. Desa Salilama termasuk salah satu desa yang berada bagian Barat Kabupaten Boalemo. Penggunaan Lahan (*Landuse*) dan Komoditi Penggunaan lahan (*landuse*) di Desa Salilama meliputi:

- a) Ladang
- b) Permukiman
- c) Tanah Lapang
- d) Perkantoran
- e) Tanah kas Desa
- f) Lainnya

Sementara itu komoditi perkebunan di Desa Salilama yang menjadi andalan masyarakat ialah Kelapa, pisang, dan padi. Adapaun komoditi untuk peternakan banyak dijumpai peternakan ayam, sapi, dan kambing

1. Kependudukan

Berikut ini adalah profil kependudukan Desa Salilama

- | | |
|-------------------------|--------------|
| a) Penduduk Total | : 1.204 Jiwa |
| b) Laki-laki | : 591 Jiwa |
| c) Perempuan | : 613 jiwa |
| d) Kepala Keluarga (KK) | : 329 KK |

Penduduk menurut usia :

- | | |
|--------------------|------------|
| a) 0 – 15 Tahun | : 442 Jiwa |
| b) 16 – 55 Tahun | : 716 Jiwa |
| c) Diatas 55 Tahun | : 46Jiwa |

Keadaan sosial menurut agama:

- a) Islam : 1.204 Jiwa
- b) Hindhu : -
- c) Kristen : -
- d) Budha : -
- e) Katholik : -

Keadaan penduduk menurut pendidikan

- a) Tidak Tamat SD : 67 orang
- b) SD : 898 orang
- c) SLTP : 119 orang
- d) SLTA : 107 orang
- e) Diploma/Sarjana : 13 orang

2. Sejarah Kejadian Bencana

Bencana Banjir di Desa Salilama terjadi ketika hujan deras yang mengguyur Desa Selama +- 3jam lamanya dan salah satu penyebabnya adalah dibangunnya jalan Trans Sulawesi yang berbatasan langsung dengan desa Kramat yang menyebabkan air hujan dan luapan air dari Desa Kaaruyan tidak bisa mengalir kedaerah yang lebih rendah. Selain itu Desa Salilama juga mengalami kekeringan atau kekurangan sumber air bersih jika musim kemarau tiba. Jadi masalah yang meresahkan warga di desa Salilama yakni Banjir dan Kekeringan.

5.1.2 Hasil dan Pembahasan Desa Salilama

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa Desa Salilama sebagai berikut :

1. Rencana Penanggulangan Bencana dan Rencana Aksi Komunitas

Dalam realisasi program kerja ini, kami mahasiswa KKS terlebih dahulu melakukan survey dan observasi di setiap dusun guna mencari informasi tempat dan lokasi yang berpotensi bencana. Setelah melakukan survey dan observasi selanjutnya kami mengundang masyarakat untuk mengikuti sosialisasi mengenai pengurangan dan penanggulangan resiko bencana.

2. Pembentukan forum Penanggulangan Bencana

Setelah masyarakat mengikuti sosialisasi program selanjutnya kami membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana, guna mempermudah informasi kebencanaan yang ada di desa ke pemerintah kecamatan dan pemerintah daerah.

3. Pembentukan Relawan Penanggulangan Resiko Bencana

Selain forum kami juga membentuk Relawan Penanggulangan Resiko Bencana yang dengan harapan, setelah dibentuknya relawan ini menjadi tim reaksi cepat (TRC) yang berada di tingkat desa dalam penanganan saat terjadi bencana di desa.

4. Pembuatan Peta Analisis dan titik evakuasi Bencana

Dari hasil survey dan observasi serta pelatihan untuk forum dan relawan pengurangan resiko bencana selanjutnya pembuatan peta analisis resiko bencana beserta titik evakuasinya. Dalam peta analisis ini terdapat tanda dan warna berbeda yang mengartikan bahwa letak wilayah dan bagian yang berpotensi bencana yang ada di desa dan titik evakuasinya.

Selain keempat program diatas mahasiswa KKS Destana Desa Salilama juga menjalankan kegiatan tambahan, yakni :Jum'at bersih, pembuatan patung pak tani, pembuatan batas desa, dan pekan seni olahraga. Tujuan dari kegiatan tambahan ini yakni menjalin silaturahmi dan membangun komunikasi yang baik dengan warga masyarakat Desa Salilama guna terjalinnya hubungan yang baik antar warga masyarakat dan mahasiswa KKS Desatana Desa Salilama. Sasaran dari pada program ini adalah masyarakat dalam hal ini anak-anak, rema muda, dan seluruh masyarakat Desa Salilama. Anak-anak, dengan penanaman sejak dini mengenai penanggulangan resiko bencana diharapkan mampu mencegah terjadinya bencana, rema muda dan orang dewasa diharapkan menjadi pemeran utama dalam pencegahan, pengurangan, dan penanggulangan bencana yang ada di Desa Salilama hal ini guna mewujudkan Desa Siap dan Tangguh Bencana sesuai program Pemerintah.

Desa Salilama Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo telah menghasilkan dokumen Destana (Desa Tangguh Bencana) yang terdiri dari : SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa Salilama.

5.2 Desa Kaaruyan Kec. Mananggu Kab. Boalemo

5.2.1 Gambaran Umu Desa Kaaruyan

1. Asal Usul Nama Desa Kaaruyan

Menurut perkiraan Kaaruyan dibuka sekitar tahun 1920-an. Saat itu masih hutan belukar dan sering disebut hutan mananggu, pada saat itu ada seorang petugas penjaga kawat telepon bernama Niklas Pandeiroot melihat bahwa desa tersebut adalah subur, tumbuhan yang menghijau tanahnya luas dan datar ditumbuhi pohon dan semak cocok untuk dijadikan lahan pertanian, perkebunan, bahkan perkampungan. Hal ini diceritakan kepada tnan, bahkan perkampungan. Hal ini diceritakan kepada temaeman-temannya yang pada waktu itu merantau di daerah gorontalo(sekarang Kota gorontalo) sehingga terjadilah kesepakatan bersama untuk mengunjungi sekaligus membuka hutan belumengunjungi sekaligus membuka hutan belukar tersebut menjadi areal perkebunan. Adapun tokoh-tokoh yang membuka hutan belukar tersebut adalah sbb:

- a) Niklas Pandeiroot (petugas penjaga kawat telepon belanda) yang menemukan lokasi
- b) Zet Pandeiroot (Pelaut)
- c) Jarius Walukow (penjaga pabrik es di Gorontalo) yang memberi nama Kaaruyan

Mereka bertiga adalah berasal dari daerah minahasa yang telah lama merantau di Gorontalo. Setelah mereka bercocok tanam di daerah tersebut mereka kembali ke daerah Minahasa dengan tujuan memanggil/mengajak sanak saudara dan teman-teman sehingga mulai pada saat itu terjadilah perpindahan penduduk secara bergelombang dan sejak saat itu Kaaruyan telah memenuhi syarat menjadi satu dusun bergabung dengan desa tetangga (Desa Tabulo) seiring dengan berjalannya waktu maka pada tahun 1948 dusun Kaaruyan yang dipimpin oleh Jarius Walukow eesmi menjadi desa definitive desa

Kaaruyan. Nama Kaaruyan berasal dari bahasa minahasa Aruy yang artinya senang, bahagia.

2. Sejarah Tokoh/ Pemimpin Desa Kaaruyan

Nama- nama Kepala Desa sebelum dan sesudah berdirinya Desa Kaaruyan

No	Periode	Nama Kepala Desa	Ket
1	Tidak diketahui	Jairus Walukow	Kades Persiapan < 1948
2		Gerson Sumolang	Kades Terpilih
3		Jairus Walukow	Kades Terpilih
4	1955	Samuel Pua	Demisioner
5		Albert Sumolang	Pejabat
6		Alex Lensun	Pejabat
7	1964 – 1967	Yus Luwuk	Pejabat
8		Welli Manopo	Pejabat
9		Jiko Pongoliu	Pejabat
10		Emba Palele	Pejabat
11	1975 – 1989	Jefri Lumingas	Pejabat/ Kades Terpilih
12	1999 – 1989	Yan Tamon	Kades Terpilih
13	2006 – 2007	Rulli Pontoh	Kades Terpilih
14	2008 – 2009	Berty Walukow	PLH Kades
15	2010 - 2016	Berty Walukow	Kades Terpilih
16	2017	Thomas Supardi	PLH Kades
17	2018 - 2024	Ronald Christoffel Rampi	Kades Terpilih

Sumber : Profil Desa Kaaruyan Tahun 2017

3. Kondisi Geografis Desa Kaaruyan

Kebijakan Sektor al pembangunan di Kabupaten Boalemo di arahkan untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat disegala lapisan secara merata, sertameletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan selanjutnya, sehingga kedepan pelaksanaan pembangunan di Desa Kaaruyan dapat benar- benar mencerminkan keterpaduan dan keserasian antar program-program sektoral, dengan demikian sumber-sumber potensi daerah dapat dioptimalkan pemanmeratafaatannya dan dapat dikembangkan secara merata.

Pelaksanaan pembangunan tentunya tidak terlepas dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini berkaitan dengan kondisi ekonomi dan kemakmuran masyarakatnya, dilihat dari tingkatekonomi masyarakat, maka pertumbuhan dan perkembangan desa yang ada sekitarnya.

Desa kaaruyan secara geografis terletak ditengah-tengah pedesaan diwilayah kecamatan Mananggu, memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 1.300 Ha yang terbagi menjadi 3 Dusun, yakni: Dusun Esamokan, Dusun Pinaesaan, Dusun Maesa dengan perbatasan wilayah sebagai berikut:

- Utara : Berbatasan dengan hutan sumalata
- Timur : Berbatasan dengan Desa Pontolo dan Desa Salilama
- Selatan : Berbatasan dengan Jalan Trans Sulawesi
- Barat : Berbatasan dengan Desa Tabulo dan Desa Bendungan

Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu yang merupakan daerah otonomi desa dengan jumlah penduduk 625 jiwa yang terdiri dari 328 jiwa penduduk laki-laki dan 297 jiwa perempuan. Potensi Desa Kaaruyan cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat umum.

Desa Kaaruyan secara administratif berada pada wilayah Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Adapun, secara administratif Desa Kaaruyan memiliki batas sebagai berikut.

- a) Batas utara: Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, dan hutan Sumalata
- b) Batas selatan: Desa Keramat, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo
- c) Batas barat: Desa tabulo, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo
- d) Batas timur: Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo

Penggunaan lahan di Desa Kaaruyan lebih banyak didominasi oleh perkebunan dan Persawahan. Berdasarkan luas perkebunan, perkebunan rakyat mempunyai luas sebesar 150 ha/m² sementara lahan Persawahan seluas 76 ha/m².

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayahnya. Kepadatan penduduk menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap km². Kepadatan penduduk dipengaruhi oleh fisiografis, keamanan, kebudayaan, biologis dan psikologis serta berkaitan erat dengan peningkatan jumlah penduduk yang disebut dengan pertumbuhan penduduk. Adapun Penduduk di Kaaruyan berjumlah 625 jiwa,

dengan rasio yang relatif berimbang antara jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan yakni masing-masing 328 dan 297 jiwa.

Struktur penduduk berdasarkan umur di Kaaruyan tergolong sebagai penduduk dengan karakter konstruktif. Penduduk konstruktif di Kaaruyan menggambarkan tingkat kelahiran yang lebih rendah dari tingkat kematian atau bersifat konstruktif. Penurunan tingkat kelahiran yang tajam menyebabkan pertumbuhan penduduk mengalami penurunan.

Lembaga pendidikan yang berada di desa Kaaruyan terbilang cukup lengkap, hal ini ditandai dengan adanya lembaga pendidikan dari usia dini hingga SD yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dasar di desa ini. Pendidikan tentu menjadi hal yang penting dalam konteks pengembangan potensi di suatu wilayah. Pendidikan kemudian juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh pemerintahan Desa Kaaruyan serta masyarakat secara umum. Tingkat pendidikan di Kaaruyan paling banyak berada di tingkat SMA/Sederajat, atau dikategorikan sebagai wilayah dengan tingkat pendidikan menengah ke atas.

Kondisi tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kaaruyan kemudian juga berimplikasi pada beberapa aspek vital lain, antara lain partisipasi dalam kegiatan umum serta mata pencaharian yang dominan di Desa Kaaruyan itu sendiri. Selain tingkat pendidikan, hal lain yang juga masih bersinggungan adalah karakteristik sosial budaya yang didominasi oleh penduduk beragama Kristen, serta seluruh warga memiliki kewarganegaraan Indonesia.

4. Sarana dan Prsarana

a. Lembaga Pendidikan

Kegiatan pada bidang pendidikan akan terus berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Pada zaman sekarang manusia dituntut untuk berpendidikan tinggi, karena dengan berpendidikan maka dapat mempengaruhi status sosial seseorang. Pendidikan adalah usaha sadar yang berlangsung secara terus menerus pada suatu proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi manusia dalam tingkat kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. Pendidikan merupakan salah satu sektor esensial yang

perlu dikembangkan dan menjadi perhatian penting bagi penentu kebijakan. Pendidikan memiliki peran dalam memajukan kualitas sumberdaya manusia di suatu wilayah. Indikator kualitas pendidikan salah satunya dapat dilihat dari potensi lembaga pendidikan. Keberadaan potensi lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan kualitas pendidikan di suatu wilayah.

b. Lembaga Pemerintahan

Lembaga atau institusi adalah wadah untuk mengemban tugas dan fungsi tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu keberadaan lembaga desa merupakan wadah untuk mengemban tugas dan fungsi Pemerintahan Desa. Tujuan penyelenggaraan pemerintah Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga tugas pemerintah desa adalah memberikan pelayanan (*Service*) dan pemberdayaan (*Empowerment*), serta pembangunan (*Development*) yang seluruhnya ditujukan bagi kepentingan masyarakat.

Lembaga pemerintahan merupakan lembaga yang memiliki peran dalam mengelola dan mengatur kegiatan pemerintahan dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah. Lembaga pemerintahan tertinggi di Desa Kaaruyan berada pada tingkat desa. Pucuk pimpinan tertinggi di tingkat Desa Kaaruyan dipegang oleh 1 orang Kepala Desa yang membawahi 3 dusun dan dibantu oleh beberapa aparat desa serta tenaga kepala urusan dan staf.

c. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga desa sebagai perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Status kewenangan BPD pada tingkat desa diibaratkan sebagai lembaga parlemen desa. Fungsi utama BPD pada tingkat desa yaitu menyalurkan aspirasi, merencanakan APBDes, dan mengawasi pemerintahan desa. Sementara wewenang BPD yaitu membahas rancangan peraturan desa bersama Lurah Desa, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa, mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Lurah Desa, membentuk panitia pemilihan Lurah Desa, serta menggali, menampung, menghimpun, dan merumuskan aspirasi masyarakat. Pembentukan, kewenangan, dan fungsi BPD ini diatur dalam

Undang – Undang desa Nomor 6 tahun 2014 dan Perda Kabupaten Gorontalo Nomor 14 Tahun 2007.

Anggota BPD di Desa Kaaruyan merupakan perwakilan dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan secara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD di Kaaruyan berasal dari perwakilan ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD di Desa Kaaruyan yaitu selama 5 tahun dan dapat diangkat/ diusulkan kembali untuk 3 kali masa jabatan berikutnya. Peraturan mengenai anggota BPD diatur menyeluruh dalam Ketentuan Undang-Undang Desa Pasal 56.

d. Lembaga Adat

Lembaga Adat adalah lembaga desa yang menyelenggarakan fungsi adat istiadat dan menjadi bagian dari susunan asli desa yang tumbuh dan berkembang atas prakarsa masyarakat desa. Lembaga adat mempunyai tugas membantu pemerintahan desa dan sebagai mitra dalam memberdayakan, melestarikan dan mengembangkan adat istiadat sebagai wujud pengakuan terhadap adat istiadat masyarakat desa. Desa Kaaruyan termasuk dalam salah satu desa yang masih mempertahankan beberapa adat istiadat dari nenek moyang. Namun secara umum upacara adat di desa Kaaruyan masih memiliki nilai-nilai agama yang memiliki arti filosofis tersendiri. Beberapa kegiatan adat yang masih dipegang dan dijalankan di Desa Kaaruyan seperti kegiatan adat dalam perkawinan, memperingati hari kelahiran, memperingati kematian seseorang, pengucapan syukur, Maengket (Adat Perkawinan), Natal, Paskah, kegiatan adat dalam kegiatan bercocok tanam, Upacara adat dalam pengelolaan SDA, dan upacara adat dalam pembangunan Rumah (Rumamba). Kegiatan seperti perkawinan, kelahiran, dan kematian biasanya dilaksanakan pada tingkat individu sesuai dengan status dan gelar dari masing-masing pelaksana. Kegiatan adat dalam perkawinan, kelahiran, dan kematian dilaksanakan tanpa adanya tuntutan dari lembaga adat dan dilaksanakan semata – mata untuk melestarikan kebudayaan setempat.

5.2.2 Pembahasan

Berdasarkan tujuan dari kegiatan KKS Tematik DESTANA yang diselenggarakan oleh UNG ada 5 program yang dapat kami realisasikan di desa Kaaruyan dengan melihat kondisi dan tingkat rawan bencana dari desa kaaruyan, yaitu diantaranya

1. Sosialisasi program inti Tematik DESTANA (Desa Tangguh Bencana)

Pada hari senin, tanggal 20 Agustus kami melakukan sosialisasi mengenai pengenalan DESTANA (Desa Tangguh Bencana) kepada masyarakat desa Kaaruyan yang bertempat di kantor desa Kaaruyan, selain melakukan pengenalan DESTANA (Desa Tangguh Bencana) kami juga melakukan sosialisasi mengenai program kerja yang akan kami lakukan selama berada didesa kaaruyan. Disamping itu kami juga melakukan pengenalan diri masing-masing individu mahasiswa KKS desa Kaaruyan yang berjumlah 14 orang.

2. Pembentukan Forum dan Relawan bencana

Pada tanggal 27 Agustus 2018 kami melakukan sosialisasi sekaligus membentuk suatu forum dan relawan Pengurangan Risiko Bencana (PRB). Dalam sosialisasi pada saat itu kami menjelaskan bagaimana tugas dan fungsi dari forum dan relawan Pengurangan dan Risiko Bencana (PRB).

Pembentukan forum dan relawan merupakan salah satu program inti KKS Destana Desa Kaaruyan, pembentukan forum dimaksudkan agar masyarakat sigap dalam menghadapi bahaya bencana, selain itu agar Desa Kaaruyan menjadi desa siaga dan tangguh terhadap bahaya bencana. Forum dan relawan yang berhasil dibentuk adalah masyarakat Desa Kaaruyan itu sendiri, dengan komposisi aparat desa 11 orang dan karang taruna 29 orang, sehingga total tim forum dan relawan adalah 40 orang per desa. Kegiatan pembentukan tim forum relawan ini mendapatkan perhatian khusus dari aparat desa

3. Sosialisasi PRB (Pengurangan Risiko Bencana)

Pada tanggal 01 September 2018 kami melakukan sosialisasi yang dibawakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), selain pemberian materi dari BNPB, pada saat itu SK forum dan relawan Penanggulangan Risiko bencana juga telah di sah kan oleh kepala Desa.

4. Rencana Penanggulangan Bencana dan Rencana Kontijensi

Dalam sistem penanggulangan bencana, rencana kontijensi dilaksanakan pada saat telah terjadinya gejala bencana, seperti prediksi dari pakar geologi yang memprediksi akan terjadi bencana, oleh karena itu rencana kontijensi sudah harus dilakukan. Inti dari kontijensi ini lebih kepada suatu proses mengarah kepada kesiapan dan kemampuan untuk meramal, dan jika memungkinkan dapat untuk mencega bencana itu sendiri, serta mengurangi dampaknya dan menangani secara efektif dan melakukan pemulihandari dampak yang dirasakan . penyusunan rencana dilakukan pada tanggal 10-13 September 2018.

5. Pembuatan Peta Jalur Evakuasi Rawan Bencana

Pembuatan peta desa kaaruyan dilakukan menggunakan aplikasi peta citra satelit dimana didalam peta tersebut menunjukkan daerah rawan bencana dan jalur-jalur evakuasi serta titik kumpul pada saat terjadinya bencana. Pembuatan peta dilakukan pada tanggal 14-18 September 2018.

Adapun Program tambahan yang telah kami laksanakan di desa Kaaruyan yaitu sebagai berikut:

1. Pendataan penduduk bersama dasa wisma

Pendataan penduduk bersama dasa wisma dilakukan mula tanggal 21 agustus 2018 sampai 28 agustus 2018. Dalam pendataan penduduk bersama dasa wisma mahasiswa melakukan pendataan bersama ketua dasa wisma yang telah di tentukan, setiap mahasiswa didampingi oleh 1 orang ketua dasa wisma, dalam mengumpulkan data mahasiswa perlu mempunyai Kartu Keluarga dari sepuluh rumah yang akan di data, data yang dihasilkan dari pendataan ini yaitu jumlah jiwa pada setiap KK, Umur dan tingkat pendidikan.

2. Pendataan profil desa

Pendataan profil desa dilakukan mulai tanggal 30 agustus sampai dengan 13 September 2018. Dalam pendataan profil desa, mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok akan didampingi oleh masing-masing kepala dusun yang ada di desa Kaaruyan. Data yang dihasilkan dalam pendataan profil desa ini yaitu: banyaknya jumlah jiwa, baik laki-laki maupun perempuan pada setiap dusun, tingkat

umur penduduk, tingkat pendidikan penduduk, luas wilayah perkebunan, pertanian, dan pekarangan rumah, serta kondisi ekonomi masyarakat.

3. Pembuatan batas dusun

Pembuatan batas dusun desa kaaruyan dilakukan mulai dari tanggal 15 september 2018 – 27 september 2018. Tujuan Mahasiswa KKS UNG membuat batas dusun adalah sebagai penanda atau pengenal dari setiap dusun, juga sebagai suatu bentuk peninggalan dari buah tangan mahasiswa KKS UNG 2018.

4. Pembuatan Rambu-rambu Jalur Evakuasi, Titik Kumpul, Titik Evakuasi

Pembuatan rambu-rambu jalur evakuasi dimulai tanggal 14 September 2018 sampai 15 September 2018. Pembuatan rambu jalur evakuasi dan titik kumpul di maksudkan untuk memudahkan para masyarakat pada saat terjadinya bencana agar menuju ke arah yang tepat untuk menghindari bencana yang terjadi.

5. Pelatihan IT kepada Aparat Desa Kaaruyan

Pelatihan IT dilakukan pada tanggal 25 September 2018, dengan adanya pelatihan IT yang dilakukan oleh mahasiswa KKS 2018 diharapkan para aparat desa dapat memahami penggunaan computer dan/atau laptop untuk pembuatan administrasi desa seperti surat menyurat, pembuatan buku pedoman dan lain sebagainya.

6. Pekan Olahraga dan Seni (POS) Desa Kaaruyan

Kegiatan pekan olah raga dan seni (POS) desa kaaruyan dilakukan mulai tanggal 19 September 2018 sampai 28 September 2018. Adapun rangkaian kegiatan POS Kaaruyan meliputi lomba-lomba olahraga dan lawakan yang terdiri dari: bola kaki (Putra Putri), volley Ball (Putra Putri), lomba kontes kacamata anak-anak, lomba make up suami istri. Kegiatan POS desa Kaaruyan ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik antara mahasiswa KKS UNG dengan masyarakat desa Kaaruyan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Melalui KKS Destana UNG Tahap II tahun 2018 dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Salilama dan Kaaruyan Kecamatan Mananggu Yaitu tentang jenis-jenis bencana, regulasi bencana, serta pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi.
2. Pelaksanaan KKS Destana UNG Tahap II tahun 2018 di Desa Salilama dan Kaaruyan menghasilkan dokumen Destana berupa SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa yang tentunya mempermudah pemerintah desa dalam menghadapi bencana alam.

6.2 Saran

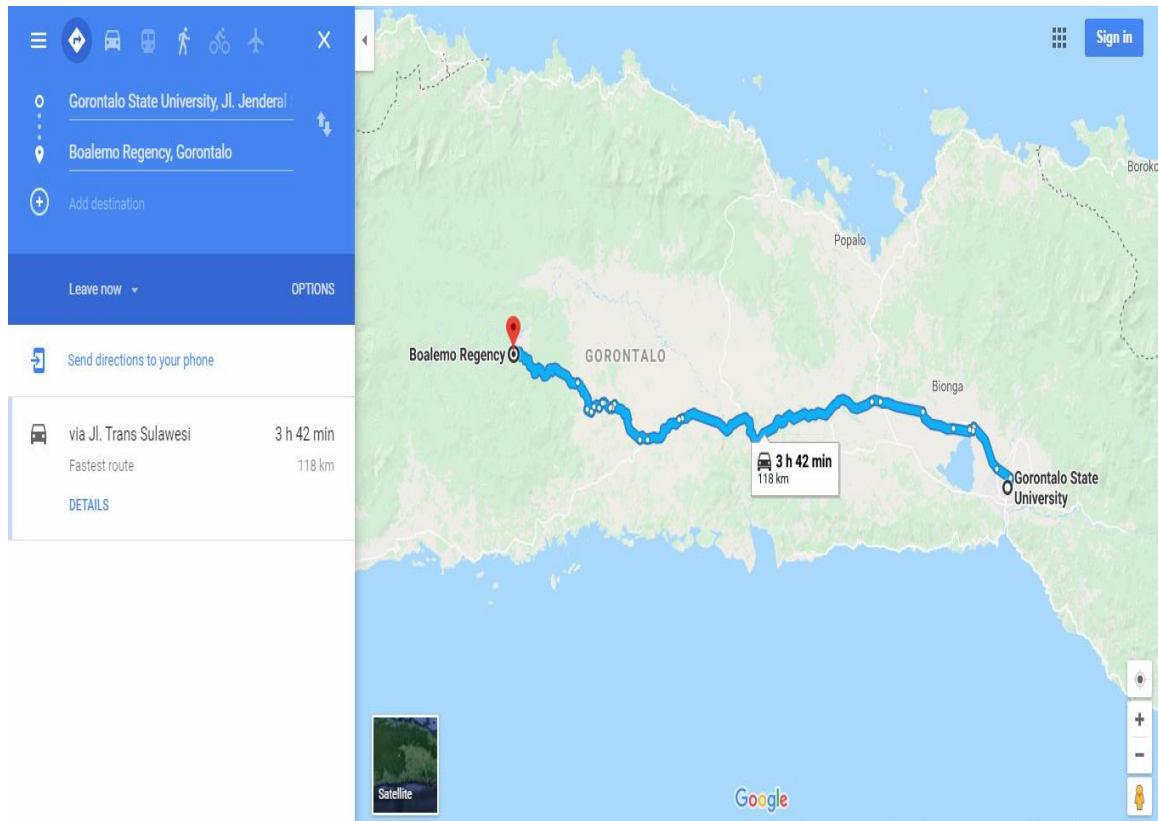
1. Program Desa Tangguh Bencana tetap harus dilaksanakan secara berkelanjutan walaupun mahasiswa KKS UNG tidak berada lagi di Desa tersebut, hal ini tentunya dukungan pemerintah desa, pemerintah kabupaten, serta provinsi bahkan pusat untuk mendukung program destana tersebut melalui BPBD dan BNPB Pusat.
2. Perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan relawan Destana di Desa Salilama dan Kaaruyan untuk meningkatkan skill dan kemampuan tentang Destana ketika dalam menghadapi bencana alam, di sisi lain juga tentunya pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada relawan Destana masing-masing desa baik secara finansial dan non-finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditionata, 2015. Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Banjir Di Kelurahan Duri Kosambi, Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, Vol.2, No.1
- Anwar, S., Khairani dan Edial, H., 2017, Pemberdayaan Masyarakat Nagari Siaga Bencana Banjir Di Nagara Pangkalan Kecamatan Pangkalan Kabupaten Limapuluhkota. *Jurnal Georafflesia*, Vol. 2, No,2
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2008. Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana. Jakarta.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018.
- Term of Reference (TOR) KKS Tangguh Bencana. Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018.
<http://lpm.ung.ac.id>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS-TB



Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri Ketua

1. Nama Lengkap dengan Gelar	Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4. NIP/NIK/ Identitas Lainnya	19880408 201504 1 002
5. NIDN	0008048802
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto, 8 April 1988
7. E-mail	jafar_lantowa@yahoo.com
8. Nomor Telepon/HP	085298921137
9. Alamat Kantor	Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10. No.Telp./Faks	(0435) 821125 / (0435) 821752
11. Lulusan yang telah dihasilkan	S1: - orang; S2:- ; S3: -
1. Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Ilmu Sastra Kritik Sastra Membaca Sastra Menulis Karya Sastra Apresiasi Prosa Fiksi Sastra Bandingan Dasar-Dasar Menulis Perkembangan Peserta Didik Bahasa Indonesia Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	Ilmu Sastra	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2011-2013	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Signifikansi Puisi “Mikraj” Karya Bahrum Rangkuti (Kajian Semiotika Riffaterre)	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Zulkifli Lubis, S.Pd.,M.Sn 2. Sitti Rachmi Massie, S.Pd.,M.Pd	Dr. Novi Sitti Kusudji, M.Hum	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2017	Identitas Hybrid Tokoh Lintang dalam Novel “Pulang” Karya Leila S. Chudori	Mandiri	5
2.	2017	Analisis Warna Lokal dan Multikulturalisme dalam Sastra Indonesia Mutakhir Melalui Pendekatan Antropologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter (Penelitian Multiyears 3 Tahun)	PNBP UNG	35.000.000 (Tahun Pertama, 2017)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2016	Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	25
2.	2016	Pembinaan Bahasa Daerah Melalui Sastra Lisan di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	5
3	2016	Pembinaan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Berdasarkan Kaidah Penulisan EYD bagi Mahasiswa Semester 1 Jurusan Gizi Stikes Baktara Kota Gorontalo	Mandiri	1
4	2017	Sosialisasi Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia se-Kecamatan Atinggola di SMA 2 Gorontalo Utara	Mandiri	1
5	2017	Pendampingan Try Out Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi Siswa Kelas 3 SMK Bakti Nusantara Kota Gorontalo	Mandiri	1
6	2017	Pelatihan Teknik Menulis Karya Sastra bagi Siswa di SMA 2 Gorontalo Utara	PNBP UNG	5
7	2017	Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	25

8	2017	Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo	Kemenko PMK dan PNBPN UNG 2017	15
---	------	--	--------------------------------------	----

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Volume 3 Nomor 1-Mei 2013	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya FSB UNG
2.	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	Volume 4 Nomor 1-Mei 2014	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG
3	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	Prosiding Tahun 2015	Prosiding PIBSI XXXVII
4	Semiotika dan Penerapannya	Prosiding Tahun 2015	Prosiding Sastra Kita: Kini, Dulu, dan Nanti (Bandung)
5	Representasi Budaya dalam Puisi “Di Benteng Orange” Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra	Volume 5 Nomor 2-Mei, 2016	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG
6	Sistem Religi Masyarakat Jawa dalam Novel “Mantra Pejinak Ular” Karya Kuntowijoyo (Kajian Antropologi Sastra)	Volume 6, September 2017	Jurnal Ikadbudu, Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah FBS UNY

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Sastra Indonesia dengan Tema “ Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013”	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	2014/ Gedung Musdalifah Kota Gorontalo
2	Pertemuan Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXVII/Seminar Nasional	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	2015/ Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3	Seminar Internasional Sastra Bandung 2015 dengan Tema “ Sastra Kita: Dulu, Kini, dan Nanti”.	Semiotika dan Penerapannya	2015/ Hotel Grand Royal Panghegar, Bandung

4	Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Budaya	Representasi Budaya dalam Puisi “Di Benteng Orange” Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra	2015/ Universitas Negeri Gorontalo
5	The International Seminar of Language, Literature, and Education	The Buginese Kinship and Belief System in The Novel Lontara Rindu By S. Gegge Mappangewa: Literary Antropology Study	2017/Grand Cempaka Hotel Jakarta Pusat
6	Konferensi Internasional VII Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia (IKADBUDI)	Sistem Religi Masyarakat Toraja dalam Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Antropologi Sastra)	2017/ Aerotel Smile Hotel, Makassar-Sulawesi Selatan
7	Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK) XXVI dengan tema Sastra dan Humanitas	Warna Lokal Batak Toba dalam Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu (Kajian Antropologi Sastra)	2017/Universitas Bengkulu

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan Hibah KKS Tangguh Bencana.

Gorontalo, 5 Oktober 2018
Ketua

Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.
NIP 19880408 201504 1 002

BIODATA ANGGOTA

A. Identitas Diri Anggota

1. Nama Lengkap dengan Gelar	Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd.,M.A.
2. Jenis Kelamin	Perempuan
3. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4. NIP/NIK/ Identitas Lainnya	198604012008122002
5. NIDN	0001048601
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 1 April 1986
7. E-mail	butterfly_blackwhite@yahoo.com
8. Nomor Telepon/HP	08124413108
9. Alamat Kantor	Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10. No.Telp./Faks	 (0435) 821125 / (0435) 821752
11. Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 6 orang; S2:- ; S3: -
12. Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Ilmu Sastra Kritik Sastra Membaca Sastra Menulis Karya Sastra Menyimak Bahasa Indonesia Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	Ilmu Sastra	-
Tahun Masuk-Lulus	2003-2007	2009-2014	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Telaah Semiotik Syair Diba'	Pandangan Dunia Andrea Hirata dalam Novel Laskar Pelangi: Analisa Strukturalisme Genetik Lucien Goldmaan	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum 2. Dra. Ellyana G. Hintan, M.Hum	Prof. Dr. Faruk	-

C. Riwayat Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2015	Nilai Etis Upacara Adat Mooluna bagi Pembinaan Moralitas Remaja	PNBP BLU – LEMLIT UNG	
2.	2015	Konjungsi Bahasa Gorontalo	PNBP BLU – LEMLIT UNG	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2015	Peningkatan Keterampilan Berbicara sebagai MC pada Acara Formal dan Nonformal bagi Pemuda	PNBP UNG	5
2.	2016	Pemertahan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Lahumbo Kec. Tilamuta. boalemo	PNBP UNG	25
3	2017	Penerapan <i>Ice Breaking</i> dalam Pembelajaran bagi Guru Se-Kecamatan Atinggola di SMA 3 Gorontalo Utara	Mandiri	1

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Pandangan Dunia Andrea Hirata dalam Novel Laskar Pelangi: Kajian Strukturalisme Genetik Lucian Goldman	Prosiding 2016	Prosiding Ikaprobsi
2.	Analisis Sosiologis Novel <i>Bukan Pasar Malam</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	Volume 6/Nomor 2/Tahun 2016	Bahasa, Sastra, dan Budaya

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Ikaprobsi	Pandangan Dunia Andrea Hirata dalam Novel Laskar Pelangi: Kajian Strukturalisme Genetik Lucian Goldman	Makasar
2	The International Seminar of Language, Literature, and Education	The Buginese Kinship and Belief System in The Novel Lontara Rindu By S. Gegge Mappangewa: Literary Antropology Study	2017/Grand Cempaka Hotel Jakarta Pusat
3	Konferensi	Sistem Religi Masyarakat Toraja dalam Novel	2017/Aerotel

	Internasional VII Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia (IKADBUDI)	Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Antropologi Sastra)	Smile Hotel Makassar- Sulawesi Selatan
4	Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK)	Warna Lokal Batak Toba dalam Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu (Kajian Antropologi Sastra)	2017/Universitas Bengkulu

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan Hibah KKS Tangguh Bencana.

Gorontalo, 5 Oktober 2018
Anggota

Zilfa A. Bagtayan, S.Pd.,M.A.
NIP 19860401 20081 2 002

Anggota Tim Pelaksana

A. Identitas Diri Anggota

1. Nama Lengkap dengan Gelar	Rahmatan Idul, S.S., M.A.
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4. NIP/NIK/ Identitas Lainnya	19880424 201803 1 001
5. NIDN	0024048804
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Muna, 24 April 1988
7. E-mail	rahmatan_idul@yahoo.com
8. Nomor Telepon/HP	085255322077
9. Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10. No. Telp./Faks	(0435) 821125 / (0435) 821752
11. Lulusan yang telah dihasilkan	S1: - orang; S2: - ; S3: -
12. Mata Kuliah yang Diampu	Fonologi Bahasa Indonesia Teori Terjemahan Sintaksis Bahasa Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Sastra Inggris	Linguistik	-
Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2012-2014	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pragmatical Analysis of Propaganda in Makassar Mayor Election 2008	Representasi Tekstual Praktik-Praktik Sosial Dalam Pidato Internasional Hasan Rouhani (Kajian Analisis Wacana Kritis)	
Nama Pembimbing/Promotor	3. Stanislaus Sandarupa, M.A., Ph.D.	Dr. Aris Munandar, M.Hum	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan Hibah KKS Tangguh Bencana.

Gorontalo, 5 Oktober 2018
Anggota



Rahmatan Idul, S.S., M.A.
NIP 19880424 201803 1 001



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 892 /UN47/PM/2018

Tentang
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM KKS "DESA TANGGUH BENCANA" PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang :
- Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsur tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
 - bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pengabdian bagi Masyarakat oleh dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo Program KKS "Desa Tangguh Bencana" Periode II Tahun 2018;
 - bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan hasil penilaian proposal oleh Tim Reviewer LPPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;
 - bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a), (b) dan (c) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.

- Mengingat :
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 - Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Peruguran Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI :
 - Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia:
 - a. Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
 - b. Nomor 82 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
 - a. Nomor 48 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - b. Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2018 tanggal 07 Desember 2017.
 2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama :
- Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS "Desa Tangguh Bencana" Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;
- Kedua :
- Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018 sesuai dengan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi I tahun 2018 dan memasukkan **laporan pelaksanaan, Laporan Keuangan (Log Book Keuangan), Laporan Kegiatan (Log Book Kegiatan) masing-masing sebanyak 2 (dua) rangkap dan diupload melalui website: lpm.ung.ac.id selambat-lambatnya pada tanggal 8 Oktober 2018.**
- Ketiga :
- Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2018;

Keempat

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada tanggal 8 Agustus 2018

Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

NO	NAMA	REKOR PENCAPAIAN	KELOMPOK	BIAYA (Rp)
1	Jamali Umar, ST, MT Dr. Mohamad Yusuf Taha, ST, MT Michael Totoli, ST	Pembinaan dan kegiatan di kecamatan		25.000.000
2	Dr. Fide Heryan Yusuf, M.Pd Nurrida, S.Pd, M.Pd	Mengikuti dalam program jasa di kecamatan	KEPA	25.000.000
3	Suryadi Dama, S.Pd, M.Pd Ekoan Pakaya, S.Pd, M.Pd	Pembentukan dan pemberituan forum kecamatan di kecamatan	Kelembagaan dan Kelembagaan	25.000.000
4	Dr. I. Asda Hart, M.Si Lenny Dikendrat Wibawa, SP, M.Pd M.BA Yani Satrio, SP, M.Pd	Pengelolaan lingkungan dengan "lingkungan" dan sumber lingkungan di kecamatan	Perikanan	25.000.000
5	Dr. Izzet Djalara, M.Si Dr. Dedy Sidiq Sidiq, M.Si	Edukasi dan kemasyarakatan di kecamatan	MIPA	25.000.000
6	Dr. Fery Arini Naway, M.Pd Drs. Mudiin Sidiq, S.Pd, M.Si Dr. Noviany Djati, S.Pd, M.Pd	Pendampingan pelatihan di desa	Perikanan Pendidikan	25.000.000
7	Dr. Mahamad Idris Idrus, SP, M.Si Prita Suryani Janna SP, M.Si	Pengembangan lahan kritis di kecamatan	Perikanan	25.000.000
8	Irena Himpas, SP, MP Edlan Adam, SE, MM Yuliana Rahmi, SP, MP	Program edukasi dan (desa) di kecamatan	Perikanan	25.000.000

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 82 /UN47/PM/2018
 Tanggal : 8 Agustus 2018
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS
 "Desa Tangguh Bencana" Periode II Universitas Negeri Gorontalo
 Tahun 2018.

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
1	Jumiati Ilham, ST., MT Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, ST., MT Nurhajati Tuloli, ST	Peningkatan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana melalui pemetaan potensi bencana dan jalur/tempat evakuasi	Teknik	25.000.000
2	Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Nurrijal, S.Pd., M.Pd	Menciptakan desa sebagai pusat literasi dalam penanganan bencana alam melalui pola literasi data, teknologi dan literasi manusia bagi peserta didik di kecamatan marisa kabupaten pohuwato	MIPA	25.000.000
3	Suriyadi Datau; S.Pd., M.Pd Rosbin Pakaya, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan forum bencana di kecamatan marisa kabupaten pohuwato	Olahraga dan Kesehatan	25.000.000
4	Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si Larasati Sukmadewi Wibowo, SP, MP., M.BA Yanti Saleh, SP., M.Pd	Pengelolaan lingkungan dengan sistem "bijaksana" (biopori-jaga kualitas dan sanitasi lingkungan) di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo	Pertanian	25.000.000
5	Dr. Ismail Djakaria, M.Si Dr. Dra.Sri Endang Saleh, M.Si	Edukasi dan simulasi (eksim) tanggap bencana untuk pemberdayaan masyarakat desa di kecamatan mananggu kabupaten boalemo	MIPA	25.000.000
6	Dr. Fory Armin Naway, M.Pd Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd., M.Si Dr. Novianty Djafri, S.PdI., M.PdI	Pendampingan masyarakat melalui pelatihan pembuatan pakan ternak sapi di desa mustika, desa mutiara, dan desa permata kecamatan paguyaman kabupaten boalemo	Ilmu Pendidikan	25.000.000
7	Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si Fitria Suryani Jamin, SP., M.Si	Pengembangan kelembagaan desa tangguh bencana melalui pengelolaan lahan kritis pada daerah aliran sungai tapadaa berdasarkan gerakan rehabilitasi lahan dan partisipasi masyarakat di tiga desa di kecamatan botumoito kabupaten boalemo	Pertanian	25.000.000
8	Irwan Bempah, SP., MP Echan Adam, SE., MM Yuliana Bakari, SP., MP	Program edukasi early warning disaster dan edukasi pembuatan sumur resapan air (sra) menuju desa tangguh bencana (destana) di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo	Pertanian	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
27	Ekawaty Prasetya, S.SI., M.Kes Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes	Pemanfaatan sari daun tembakau (nicotiana tobacum) sebagai insektisida nabati terhadap pengendalian vektor kecoa (periplaneta americana)	Olahraga dan Kesehatan	25.000.000
28	Dr. Besse Marhawati, S.Pd., M.Pd Intan Abdul Razak, S.Ag., M.Pd	Manajemen bencana berbasis ti'ayo pada sekolah di kecamatan paguyaman kabupaten boalemo	Ilmu Pendidikan	25.000.000
29	Dra. Maryam Rahim, M.Pd Irvan Usman, S.Psi., M.Si Salim Korompot, S.Pd., M.Pd	Program penyiapan kondisi psikologis masyarakat menghadapi bencana alam	Ilmu Pendidikan	25.000.000
30	Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum Dr. Ellyana Hintia, M.Hum	Pembentukan posko pemuda siap tanggap melalui pentas teatrikal tentang strategi penanggulangan bencana di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo	Sastra dan Budaya	25.000.000
31	Dr. Fatmah A.R. Umar, M.Pd Jafar Lantowa, S.Pd., MA	Mitigasi bencana alam berbasis komunitas di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo provinsi gorontalo	Sastra dan Budaya	25.000.000
32	Jafar Lantowa, S.Pd., MA Rahmatan Idul, SS., MA Zifa Achmad Bagtayan, S.Pd., MA	Pemberdayaan masyarakat melalui program penanggulangan risiko bencana menuju masyarakat tanggap bencana di kecamatan mananggu kabupaten boalemo provinsi gorontalo	Sastra dan Budaya	25.000.000
33	Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel., M.Si Sitti Nursinar, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan masyarakat pesisir desa tabulo selatan melalui rehabilitasi mangrove sebagai upaya mitigasi dalam mewujudkan desa tangguh bencana	Perikanan dan Ilmu Kelautan	25.000.000

Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003